

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Kemantren dengan jumlah responden 50 kader maka dapat disimpulkan:

5.1.1 Sebelum diberikan perlakuan, seluruh responden yaitu 50 kader (100%) tidak mampu mendeteksi dini kehamilan.

5.1.2 Setelah diberikan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan didapatkan hasil sebesar 37 responden (74%) mengalami peningkatan kemampuan. Sedangkan 13 responden (26%) tidak mengalami peningkatan kemampuan atau memiliki kemampuan yang tetap.

5.1.3 Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan  $p$  value 0,00. Sehingga hal ini menggambarkan bahwa pendekatan *problem based learning* dapat digunakan sebagai penyampaian informasi yang efektif untuk para kader. Dengan dilakukannya pendekatan *problem based learning* ada kecenderungan untuk dapat meningkatkan kemampuan kader dari tidak mampu menjadi mampu mendeteksi dini kehamilan resiko tinggi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan didapatkan hasil bahwa ada terdapat peningkatan kemampuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi

dengan pendekatan *problem based learning*. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi para kader diharapkan agar dapat menyalurkan ilmu yang didapatkan kepada sesama kader yang masih kurang mampu mendeteksi dini kehamilan
- b. Para kader dapat mempraktekannya secara langsung kepada para kader diwilayahnya agar deteksi dini oleh masyarakat tidak lagi rendah
- c. Bagi petugas kesehatan khususnya di sekitar daerah penelitian dapat terus membangkitkan semangat para kader dan memotivasi kader agar tetap memantau dan mendeteksi dini pada setiap ibu hamil yang ada.
- d. Kepada peneliti lain disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang penerapan metode pemecahan masalah sebagai media pembelajaran